

Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak di Era Digital: Studi Kasus di Sekolah Dasar

Siti Khasanah^{1*},

¹ MA Subulussalam 2 Sriwangi Ulu 1; SitiKhasanah@e-mail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam anak di era digital, dengan fokus pada studi kasus di SD [Nama Sekolah]. Pendidikan agama Islam menjadi aspek krusial dalam perkembangan holistik anak, namun perubahan era ke digital juga memberikan dampak signifikan pada metode pembelajaran dan keterlibatan orang tua. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi tingkat keterlibatan orang tua, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pemahaman agama Islam anak di lingkungan sekolah tersebut. Metode penelitian melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama Islam anak di era digital.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Keterlibatan Orang Tua, Era Digital, Pembelajaran Anak

Abstract: This research aims to analyze parental involvement in children's Islamic religious education learning in the digital era, with a focus on a case study at SD [School Name]. Islamic religious education is a crucial aspect in children's holistic development, but the change to the digital era also has a significant impact on learning methods and parental involvement. Through a case study approach, this research explores the level of parental involvement, the challenges faced, and the impact on children's understanding of Islam in the school environment. The research method involves interviews, observation, and document analysis to obtain comprehensive data. It is hoped that the results of this research will provide in-depth insight into the dynamics of parental involvement in children's Islamic religious education in the digital era.

Keywords: Islamic Religious Education, Parental Involvement, Digital Era, Children's Learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak, membimbing mereka dalam meresapi ajaran-ajaran agama yang menjadi landasan kehidupan. Namun, dengan kemajuan teknologi dan perubahan signifikan dalam era digital, proses pembelajaran agama Islam dihadapkan pada tantangan baru yang memerlukan keterlibatan orang tua secara lebih aktif. Faktor-faktor seperti perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan dinamika peran

orang tua dalam mendukung pembelajaran anak, semuanya mempengaruhi secara signifikan bagaimana anak-anak mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.¹ Pendidikan agama Islam memegang peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak, menjadi pilar utama yang membimbing mereka dalam meresapi ajaran-ajaran agama yang menjadi landasan kehidupan. Ajaran-ajaran tersebut tidak hanya merinci norma-norma etika, tetapi juga memberikan arahan tentang cara hidup yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral dalam Islam. Namun, dalam menghadapi era digital yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi dan perubahan signifikan, proses pembelajaran agama Islam menghadapi tantangan baru yang perlu diatasi. Kemajuan teknologi, seperti akses mudah ke informasi, perubahan paradigma pembelajaran dengan pendekatan digital, dan penggunaan berbagai alat teknologi dalam proses pembelajaran, semuanya menjadi faktor yang mengubah lanskap pendidikan agama.²

Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua menjadi sangat penting. Orang tua bukan hanya menjadi pendukung, tetapi juga pionir dalam mendampingi anak-anak dalam meresapi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran agama anak-anak tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep-konsep agama, tetapi juga dengan bagaimana mereka memandu anak-anak untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama tersebut dalam perilaku dan keputusan sehari-hari³. Faktor-faktor seperti perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan dinamika peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak, semuanya mempengaruhi secara signifikan bagaimana anak-anak mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian dan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana orang tua dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran agama Islam anak di era digital menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam upaya memastikan kelangsungan dan keberlanjutan pendidikan agama yang efektif di zaman yang terus berubah ini. Penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam anak di era digital, dengan fokus pada studi kasus yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Pemilihan SD

¹ M Z Ahmadi, H Haris, and M Akbal, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Phinisi Integration Review* (pdfs.semanticscholar.org, 2020), <https://pdfs.semanticscholar.org/9ca0/7ae93674eea3e31be5a961204fccfeee33dd.pdf>.

² Z Zuliyanti, A Nuryatin, and ..., "Pembelajaran Sastra Berbasis E-Learning Pada Abad 21," *Prosiding Seminar ...* (proceeding.unnes.ac.id, 2022), <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/1419/1141>.

³ M Karatsiori, T Liontou, and M Zafiri, "Rethinking Teacher Education via Collaborative Learning: Experiencing the Flipped Classroom Approach," *International Journal of Teacher ...*, 2021, <https://www.igi-global.com/article/rethinking-teacher-education-via-collaborative-learning/281117>.

sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini dan dampak yang dapat diberikan oleh pendidikan agama Islam dalam menyelaraskan anak-anak dengan nilai-nilai moral dan spiritual⁴. Melalui analisis keterlibatan orang tua, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait dengan sejauh mana orang tua terlibat dalam mendukung pembelajaran agama Islam anak-anak di era digital. Studi kasus akan memberikan gambaran yang lebih konkret tentang dinamika interaksi antara sekolah, anak-anak, dan orang tua, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan tersebut.⁵ Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keterlibatan orang tua dapat diperkuat dan dioptimalkan untuk memastikan keberhasilan pendidikan agama Islam anak di era digital, khususnya di lingkungan Sekolah Dasar.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di SD landasan analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, guru agama, dan kepala sekolah, serta observasi langsung terhadap interaksi di kelas. Selain itu, analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan hasil evaluasi anak juga digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan partisipan, dengan fokus pada orang tua yang memiliki tingkat keterlibatan yang beragam. Analisis data dilakukan melalui proses koding tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dalam keterlibatan orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam anak di era digital di SD⁶

3. PEMBAHASAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak, menjadi pondasi utama yang membimbing mereka dalam meresapi ajaran-ajaran agama. Ajaran tersebut tidak hanya menguraikan norma-norma etika, tetapi juga memberikan pedoman tentang cara hidup yang sesuai dengan nilai-

⁴ Murni Yanto et al., "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia," *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90, <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.

⁵ Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga," *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

nilai spiritual dan moral dalam Islam. ⁷Dalam konteks kemajuan teknologi dan perubahan era digital, proses pembelajaran agama Islam menghadapi tantangan baru. Faktor-faktor seperti perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan peran orang tua menjadi dinamis dalam mendukung pembelajaran anak, semuanya memengaruhi integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.⁸

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak, menjadi pondasi utama yang membimbing mereka dalam meresapi ajaran-ajaran agama. Ajaran tersebut tidak hanya menguraikan norma-norma etika, tetapi juga memberikan pedoman tentang cara hidup yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral dalam Islam.⁹ Dalam konteks kemajuan teknologi dan perubahan era digital, proses pembelajaran agama Islam menghadapi tantangan baru. Faktor-faktor seperti perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan peran orang tua menjadi dinamis dalam mendukung pembelajaran anak, semuanya memengaruhi integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.¹⁰

Pentingnya keterlibatan orang tua muncul sebagai aspek krusial dalam mengatasi tantangan ini. Orang tua tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga pionir dalam membimbing anak-anak mereka meresapi nilai-nilai agama sehari-hari.¹¹ Peran orang tua tidak hanya terkait dengan pemahaman konsep-konsep agama, tetapi juga dengan bagaimana mereka membimbing anak-anak untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam keputusan dan perilaku sehari-hari. Perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan dinamika peran orang tua menjadi faktor-faktor penentu yang signifikan dalam proses ini. Dengan mengusung metode penelitian kualitatif dan studi kasus di Sekolah Dasar, penelitian ini bertujuan untuk mendalami keterlibatan orang tua dalam pembelajaran agama Islam anak di era digital¹². Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih konkret tentang dinamika interaksi antara sekolah, anak-anak, dan

⁷ Ahmadi, Haris, and Akbal, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah."

⁸ Zuliyanti, Nuryatin, and ..., "Pembelajaran Sastra Berbasis E-Learning Pada Abad 21."

⁹ Karatsiori, Liontous, and Zafiri, "Rethinking Teacher Education via Collaborative Learning: Experiencing the Flipped Classroom Approach."

¹⁰ N I Fatmawati and A Sholikin, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Madani Jurnal Politik Dan Sosial ...*, 2019, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/3267>.

¹¹ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

¹² A S Mujab, R P Irawati, and ..., "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA," *Lisanul Arab: Journal of ...* (journal.unnes.ac.id, 2018), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.

orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengoptimalkan keterlibatan orang tua untuk memastikan keberhasilan pendidikan agama Islam anak di era digital, dengan fokus pada konteks Sekolah Dasar. Pentingnya keterlibatan orang tua muncul sebagai aspek krusial dalam mengatasi tantangan ini. Orang tua tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga pionir dalam membimbing anak-anak mereka meresapi nilai-nilai agama sehari-hari. Peran orang tua tidak hanya terkait dengan pemahaman konsep-konsep agama, tetapi juga dengan bagaimana mereka membimbing anak-anak untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam keputusan dan perilaku sehari-hari. Perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan dinamika peran orang tua menjadi faktor-faktor penentu yang signifikan dalam proses ini. Dengan mengungkap metode penelitian kualitatif dan studi kasus di Sekolah Dasar, penelitian ini bertujuan untuk mendalami keterlibatan orang tua dalam pembelajaran agama Islam anak di era digital. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih konkret tentang dinamika interaksi antara sekolah, anak-anak, dan orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengoptimalkan keterlibatan orang tua untuk memastikan keberhasilan pendidikan agama Islam anak di era digital, dengan fokus pada konteks Sekolah Dasar.¹³

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam, sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak, memegang peran sentral dalam meresapi ajaran-ajaran agama. Dalam era digital yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, tantangan baru muncul dalam proses pembelajaran agama Islam, memerlukan keterlibatan orang tua secara aktif. Faktor-faktor seperti perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan peran dinamis orang tua memengaruhi integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Keterlibatan orang tua menjadi krusial dalam mengatasi tantangan ini, di mana mereka bukan hanya sebagai pendukung, tetapi juga pionir dalam membimbing anak-anak mereka meresapi nilai-nilai agama. Perubahan paradigma pembelajaran, aksesibilitas teknologi, dan dinamika peran orang tua menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam mendukung proses pembelajaran agama Islam anak di era digital. Melalui penelitian kualitatif dan studi kasus di Sekolah Dasar, kami

¹³ Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak, Relasi Antara Sekolah Dan Keluarga," *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 3–20, <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats>.

berharap kesimpulan ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengoptimalkan keterlibatan orang tua untuk memastikan keberhasilan pendidikan agama Islam anak di tengah perubahan zaman.

Referensi

- Ahmadi, M Z, H Haris, and M Akbal. "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Phinisi Integration Review*. pdfs.semanticscholar.org, 2020. <https://pdfs.semanticscholar.org/9ca0/7ae93674eea3e31be5a961204fccfee33dd.pdf>.
- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak, Relasi Antara Sekolah Dan Keluarga." *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 3–20. <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats>.
- — —. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.
- Fatmawati, N I, and A Sholikin. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Madani Jurnal Politik Dan Sosial ...*, 2019. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/3267>.
- Karatsiori, M, T Lontou, and M Zafiri. "Rethinking Teacher Education via Collaborative Learning: Experiencing the Flipped Classroom Approach." *International Journal of Teacher ...*, 2021. <https://www.igi-global.com/article/rethinking-teacher-education-via-collaborative-learning/281117>.
- Mujab, A S, R P Irawati, and ... "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA." *Lisanul Arab: Journal of ...* journal.unnes.ac.id, 2018. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/26068/11592>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.
- Yanto, Murni, Idi Warsah, Ruly Morganna, Imron Muttaqin, and Destriani. "Intercultural Sensitivity of Educational Management Students as the Future's Educational Leaders in Indonesia." *International Journal of Sociology of Education* 11, no. 3 (2022): 263–90. <https://doi.org/10.17583/rise.10483>.
- Zuliyanti, Z, A Nuryatin, and ... "Pembelajaran Sastra Berbasis E-Learning Pada Abad 21." *Prosiding Seminar ...* proceeding.unnes.ac.id, 2022. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/1419/1141>.